

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE APPLICATION OF COPING MECHANISMS AND ACADEMIC RESILIENCE IN FIRST YEAR STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

Alvino Ardi Wiranata

Background: *Medical students face high academic demands that can affect their psychological well-being. Effective coping mechanisms play a crucial role in helping students manage stress and adapt to academic challenges. The process used to manage obstacles or demands is known as coping. Academic resilience is needed by students in order to endure and adapt when facing stressful conditions.*

Objective: *To determine the relationship between the application of coping mechanisms and academic resilience in first-year students of the Faculty of Medicine, University of Lampung.*

Methods: *This study employed a cross-sectional approach. The population consisted of 197 medical students from the 2024 cohort, with a total sample of 132 respondents.*

Results: *The majority of coping mechanisms among medical students at the University of Lampung were categorized as adaptive, totaling 108 students (81.8%). Most students also demonstrated positive (favorable) academic resilience, amounting to 110 students (83.3%). Statistical analysis using the Fisher's exact test yielded a p-value of <0.001 ($p\text{-value} < \alpha = 0.05$), indicating a significant relationship between coping mechanisms and academic resilience in first-year among medical students at the University of Lampung. Students who applied adaptive coping tended to show stronger academic resilience compared to those using maladaptive coping strategies.*

Conclusion: *There is a relationship between coping mechanisms and academic resilience in first-year students of the Faculty of Medicine, University of Lampung.*

Keywords: *Coping mechanisms, academic resilience, medical students.*

ABSTRAK

HUBUNGAN PENERAPAN MEKANISME *COPING* DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh
Alvino Ardi Wiranata

Latar Belakang: Mahasiswa kedokteran menghadapi tekanan akademik yang tinggi yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis. Mekanisme coping yang efektif berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi stres dan meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap tantangan akademik. Proses yang digunakan untuk menangani hambatan atau tuntutan-tuntutan tersebut adalah *coping*. Resiliensi dibutuhkan untuk mahasiswa agar mampu bertahan dalam keadaan tertekan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan penerapan mekanisme *coping* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran Universitas Lampung.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2024 yang berjumlah 197 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 132 orang.

Hasil Penelitian: Sebagian besar mekanisme *coping* pada mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung termasuk dalam kategori adaptif yaitu sebanyak 108 orang (81,8%). Diketahui bahwa sebagian besar resiliensi akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung adalah positif (*favorable*) yaitu sebanyak 110 orang (83,3%). Hasil uji statistik dengan *Fisher's exact* diperoleh $p\text{-value} = < 0,001$ ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan mekanisme *coping* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran Universitas Lampung. Mahasiswa dengan coping adaptif cenderung memiliki ketahanan akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan coping maladaptif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan mekanisme *coping* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Kata Kunci: Mekanisme *coping*, resiliensi akademik, mahasiswa kedokteran.